

Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Klaim, Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021)

Nuraini Eka Dewi¹

Arliansyah²

Muammar Khaddafi³, Rayyan Firdaus⁴

nuraini.190420131@unimal.ac.id¹, arriansyah@unimal.ac.id², khaddafi@unimal.ac.id³, rayyan@unimal.ac.id⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

Abstrak

Asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan yang bertugas untuk menjadi penjamin risiko bagi nasabahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, klaim, dan hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan 54 sampel, dalam penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh dimana semua populasi di jadikan sampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan web resmi masing-masing perusahaan. Terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini di antaranya adalah analisis statistika deskriptif, uji pemilihan model, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi data panel, uji determinan (R²) dan uji t. Penelitian ini di olah dengan menggunakan program *Eviews10*. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa pendapatan premi dan hasil investasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi, Sedangkan Klaim dan hasil *Underwriting* berpengaruh negative dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

Kata kunci : pertumbuhan aset, pendapatan premi, hasil investasi, klaim, dan hasil *underwriting*.

Abstract

Insurance is a financial institution whose job is to become a risk guarantor for its customers. The purpose of this study is to determine the effect of premium income, investment returns, claims, and underwriting results on asset growth. The total population used in this study were 18 companies with 54 samples, in determining the sample using the saturated sample method where all populations were sampled. This research is a quantitative research with data obtained through the website www.idx.co.id and the official website of each company. There are several research methods used to achieve the objectives of this study including descriptive statistical analysis, model selection test, classic assumption test (multicollinearity test, heteroscedasticity test), panel data regression analysis, determinant test (R²) and t test. This research was processed using the *Eviews10* program. The results of the study using the t test show that premium income and investment returns have no and significant effect on asset growth in insurance companies, while claims and underwriting results have a negative and significant effect on asset growth in insurance companies listed on the IDX.

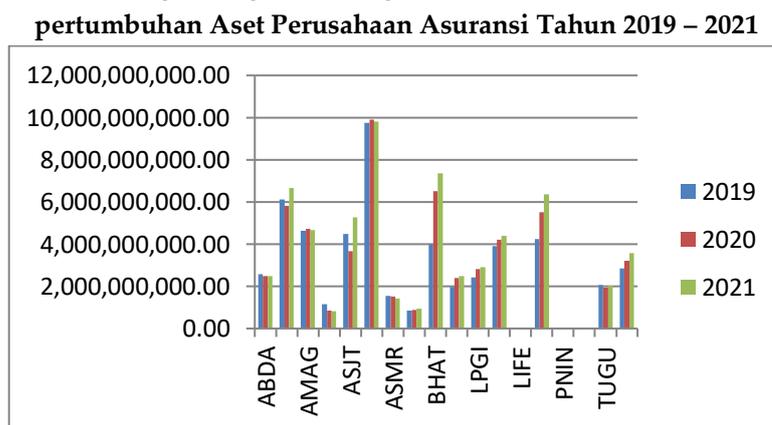
Keyword : *asset growth, premium income, investment returns, claims, and underwriting results.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan industri Indonesia terus mengalami kemajuan, hal ini tercermin dari semakin banyaknya perusahaan yang mulai bermunculan, baik milik swasta maupun milik pemerintahan. Akan tetapi kemajuan tersebut juga dapat mengancam manusia dalam kehidupan sehari-hari, risiko-risiko yang mengancam manusia ini dapat dirasakan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk menghadapi risiko yang mengancam baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari para pengusaha maupun perorangan memberikan perlindungan atau proteksi atas jiwanya, keluarga, harta benda, dll. Hal tersebut dilakukan untuk melindungi mereka dari kerugian yang ditimbulkan akibat dari risiko yang tidak pasti. Inilah yang menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah pengguna asuransi di Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya. Asuransi di Indonesia terbagi menjadi dua, asuransi konvensional dan asuransi syariah. Menurut UU RI No. 40 Tahun 2014 mengenai Perasuransian dari sudut pandang sistem, dibagi menjadi: (1) Asuransi konvensional. Prinsip operasional dari asuransi konvensional yaitu pemindahan resiko (transfer risk) dari nasabah asuransi kepada perusahaan asuransi (2) Asuransi syariah (takaful), prinsip operasional dari asuransi syariah adalah tolong menolong (share risk). Namun, saat ini di Indonesia asuransi lebih banyak yang menggunakan sistem konvensional, khususnya asuransi umum. Usaha perasuransian dapat dievaluasi kinerjanya melalui aspek-aspek yang tertuang dalam laporan keuangan. Adanya laporan keuangan ini ditujukan untuk mengetahui segala informasi dan kinerja tentang posisi keuangannya. Salah satu evaluasi kinerja tersebut dapat dilihat pada pertumbuhan aset perusahaan khususnya di bidang asuransi. Pertumbuhan aset merupakan tingkat perubahan tahunan dari total aktiva perusahaan.

Berdasarkan data Perubahan total aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat di gambarkan dengan diagram batang di bawah ini :



Sumber Data : www.idx.co.id (2022)

Berdasarkan gambar di atas terlihat beberapa perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan total aset dari tahun 2019 yang disebabkan oleh dampak virus *covid-19*, namun pada tahun yang sama terdapat perusahaan asuransi yang mengalami peningkatan pada total aset perusahaan. Selanjutnya pada tahun 2021 rata – rata perusahaan asuransi mulai memperbaiki kinerja perusahaannya hal ini dapat dilihat dari diagram diatas yang menunjukkan

kenaikan dari tahun sebelumnya sehingga pertumbuhan aset perusahaan mengalami peningkatan, akan tetapi terdapat beberapa perusahaan mengalami penurunan dari total asetnya. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami fluktuatif dan beberapa perusahaan mengalami kenaikan pada total asetnya.

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada penanggung atau perusahaan asuransi atas imbalan jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan awal perjanjian yang disepakati. Pendapatan premi yang diperoleh perusahaan asuransi tidak sepenuhnya menjadi profit perusahaan, tetapi sebagian dapat menjadi kewajiban perusahaan dimasa mendatang (Sastri, et al, 2017).

Hasil investasi akan menjadi ukuran baik buruknya suatu perusahaan, sehingga perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mampu meyakinkan para investor agar berinvestasi pada perusahaan asuransi. Tujuan utama portofolio investasi adalah mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang kecil untuk memenuhi kewajiban baik kepada pemegang polis maupun pertumbuhan perusahaan (Amrin, 2006).

Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugian yang tersedia berdasarkan perjanjian (Sula, 2004). Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim asuransi adalah proses pengajuan oleh peserta asuransi untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah peserta melakukan seluruh kewajibannya kepada perusahaan asuransi berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya (Huda dan Mustafa, 2009).

Hasil *underwriting* merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi. Melalui proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan (Sastri, dkk, 2017). Semakin tinggi hasil *underwriting* yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan laba perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini membedakan dua pihak utama dengan peran yang berbeda yaitu pemilik atau pemegang saham sebagai prinsipal, sedangkan manajemen sebagai agen. *Agency theory* mendasarkan hubungan kontrak antara kedua pihak tersebut. Prinsipal merupakan pihak yang memberikan mandat kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal, sedangkan agen merupakan pihak yang diberi amanat oleh prinsipal untuk menjalankan perusahaan. Agen berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang diamanatkan prinsipal kepadanya.

Teori Aset

Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode, Inti teori aset ini adalah untuk mengetahui kategori pengelompokan aset dalam perusahaan asuransi.

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari aset total (Mardiyah (2001)).

Pendapatan Premi

Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan/ barang. Penggantian kerugian tentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati atas peminiman risiko dari tertanggung kepada penangung (Amrin, 2006:108).

Hasil Investasi

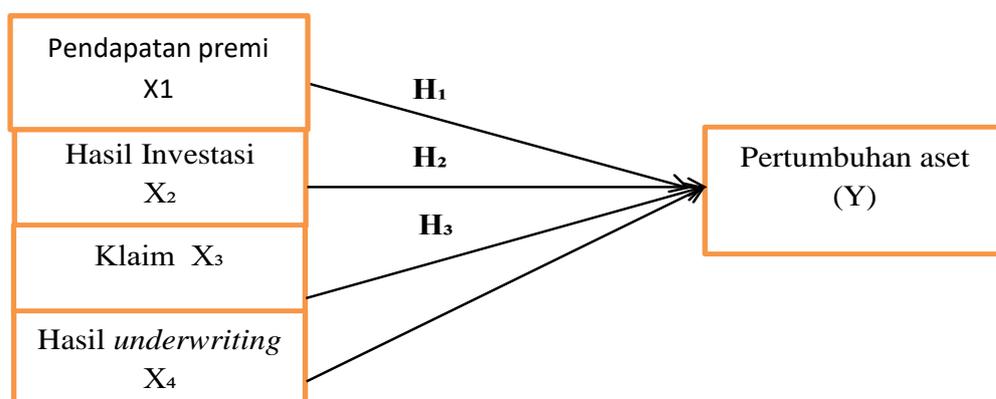
Hasil Investasi merupakan merupakan suatu tindakan mengeluarkan dana saat sekarang yang diharapkan untuk memperoleh arus kas masuk pada waktu yang akan datang selama proyek tertentu (Umi Murtini, 2008).

Klaim

Klaim adalah aplikasi peserta untuk memperoleh pertanggunganan atas kerugiannya yang telah disepakati berdasarkan perjanjian. klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana seharusnya (Sula, 2004:259).

Hasil Underwriting

Hasil *underwriting* merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi. Melalui proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan (Sastri, dkk, 2017).



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

METODE

Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* www.idx.co.id dengan memilih objek penelitiannya, yaitu perusahaan sub sektor asuransi.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang ingin diteliti dan dapat diukur atau diamati (Radjab & Jam'an, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021 sebanyak 18 perusahaan.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian dijadikan sampel. Berdasarkan teknik tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang di publikasikan melalui *website* www.idx.co.id serta website resmi perusahaan masing masing. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka (Sugiyono, 2015).

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan menurut Mardiyah (2001) didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total *asset*. Bagi perusahaan, kesempatan untuk bertumbuh atau melakukan investasi akan meningkatkan kebutuhan akan dana. Ini berarti, disamping dana internal yang tersedia diperlukan juga tambahan dana yang berasal dari luar perusahaan termasuk utang (Setyawan dan Sutapa, 2006). Pertumbuhan asset didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari total aset.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset}_{-1}}{\text{Total Aset}_{-1}}$$

Sumber : Sri Intan Permata Sari (2019)

Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada penanggung atau perusahaan asuransi atas imbalan jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan awal perjanjian yang disepakati. Pendapatan premi yang diperoleh perusahaan asuransi tidak sepenuhnya menjadi profit perusahaan, tetapi sebagian dapat menjadi kewajiban perusahaan dimasa mendatang (Sastri, et al 2017).

$$\frac{\text{kenaikan atau penurunan premi neto}}{\text{premi netto tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Sumber : Sri Intan Permata Sari (2019)

Hasil Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Umi Murtini, 2008). Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi maka terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagi hasilkan kepada peserta asuransi.

$$\text{Hasil investasi} = \frac{\text{pendapatan investasi}}{\text{rata rata investasi dua tahun}} \times 100\%$$

Sumber : Sri Intan Permata Sari (2019)

Klaim

Klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana seharusnya (Sula, 2004:259).

$$\frac{\text{beban klaim}}{\text{pendapatan premi bruto}} \times 100\%$$

Sumber : Sri Intan Permata Sari (2019)

Hasil Underwriting

Hasil *underwriting* merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi. Melalui proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan (Sastri, dkk, 2017).

$$\text{Rasio Underwriting} = \frac{\text{Hasil underwriting}}{\text{pendapatan premi}} \times 100\%$$

Sumber : Sri Intan Permata Sari (2019)

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas variabel menggunakan Jarque-Bera test. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini menggunakan pengujian Durbin Watson (Uji DW) dengan kriteria $du < 4-du$.

Uji multikolinieritas merupakan situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Dalam uji ini menggunakan auxiliary regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen yang secara bersama-sama (misalnya X_2 , X_3 dan X_4) mempengaruhi satu variabel independen yang lain (misalnya X_1).

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikan seluruh variabel bebas berada diatas $0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Statistik Deskriptif

Menurut Ika (2019) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtois dan skewness (kemelencengan distribusi).

Teknik Pemilihan Model

Dalam menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel, maka kita dapat melakukan 3 pendekatan yaitu pendekatan *common effect model* (CEM), pendekatan *fixed effect model* (FEM) dan pendekatan *random effect model* (REM).

Uji Chow dilakukan untuk memilih model regresi mana yang terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model* dengan hipotesa H_0 : *Common Effect* H_1 : *Fixed Effect*

Penjelasan dari hipotesa ini adalah :

1. Jika probabilitas $> 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka menggunakan *common effect model*
2. Jika probabilitas $< 0,05$, berarti H_0 ditolak dan menggunakan H_1 yaitu *fixed effect model*

Uji *Hausman* dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model* dengan hipotesa H_0 : *Random Effect* H_1 : *Fixed Effect*.

Penjelasan dari hipotesa ini adalah :

1. Jika probabilitas $< 0,05$, berarti H_0 ditolak dan menggunakan H_1 yaitu *fixed effect model*

2. Jika probabilitas $> 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka menggunakan *random effect model*

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk mengetahui pendekatan terbaik dan tepat diantara *common effect model* dan *random effect model* dengan hipotesa $H_0 = \text{Common Effect}$ $H_1 = \text{Random Effect}$. Berdasarkan hipotesa di atas, H_0 diterima apabila nilai probabilitas Breusch-Pagan $> 0,05$, sedangkan H_0 ditolak seandainya nilai probabilitas Breusch-Pagan $< 0,05$ (Sutanto et al., 2019).

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variable dependen. Maka model regresi data panelnya adalah dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PRE} + \beta_2 \text{INV} + \beta_3 \text{KLA} + \beta_4 \text{UNW} + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Aset

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

PRE = Premi

INV = Investasi

KLA = Klaim

UNW = Hasil *Underwriting*

e = Standar Error

Pengujian Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai R square (R^2) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu pengaruh pengungkapan *islamic social reporting*, dewan komisaris dan komite audit terhadap profitabilitas. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ika, 2019). Kriteria yang digunakan dalam menentukan hipotesis uji t yaitu :

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	2353277.	122.2576	100.8009	88.80389	153.4389
Median	0.070000	100.4850	99.21500	39.30000	32.08500
Maximum	1.1400000	1082.210	161.6700	533.2700	3683.840
Minimum	-1.000000	45.15000	17.69000	3.320000	1.130000

Std. Dev.	15575085	137.9032	29.28377	132.3141	526.2223
Observations	54	54	54	54	54

Sumber : Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan data analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel 4.1 di atas yang telah diolah menggunakan alat statistik dapat dijelaskan penggambaran nilai mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 54 pada perusahaan yang terdaftar di Busa Efek Indonesia periode 2019-2021 adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen yaitu pertumbuhan aset memiliki jumlah sampel sebanyak 54, dengan nilai maksimum sebesar 114000000 dan nilai minimum sebesar -1.000000, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2353277, dan nilai standar deviasi sebesar 15575085.
2. Variabel independen yaitu pengungkapan pendapatan premi memiliki jumlah sampel sebanyak 54, dengan nilai maksimum sebesar 1082.210, dan nilai minimum sebesar 45.15000, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 122.2576, dan nilai standar deviasi sebesar 137.9032.
3. Variabel independen yaitu hasil investasi memiliki jumlah sampel sebanyak 54, dengan nilai maksimum sebesar 161.6700, dan nilai minimum sebesar 17.69000, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 100.8009, dan nilai standar deviasi sebesar 29.28377.
4. Variabel independen yaitu klaim memiliki jumlah sampel sebanyak 54, dengan nilai maksimum sebesar 533.2700, dan nilai minimum sebesar 3.320000, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 88.80389, dan nilai standar deviasi sebesar 132.3141.
5. Variabel independen yaitu hasil *Underwriting* memiliki jumlah sampel sebanyak 54, dengan nilai maksimum sebesar 3683.840, dan nilai minimum sebesar 1.130000, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 153.4389, dan nilai standar deviasi sebesar 526.2223.

Hasil Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 4. 2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.628453	(17,32)	0.0000

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross section* $F < 0,05$ sebesar 0,0000 yang diperoleh dari regresi *fixed effect model*. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *cross section* F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi yang terpilih adalah model *fixed effect model* (FEM), sehingga penentuan estimasi harus dilanjut ke uji hausman

Uji Hausman

Tabel 4. 3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.

Cross-section random	320.356222	4	0.0000
----------------------	------------	---	--------

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section random* $\leq 0,05$ sebesar 0.0000 yang diperoleh dari regresi *random effect model*. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *cross-section random* lebih kecil dari 0,05 maka model regresi yang terpilih adalah model *fixed effect model* (FEM), sehingga penentuan estimasi harus dilanjut ke uji *lagrange multiplier*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. 4
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 04/18/23 Time: 15:04

Sample: 2019 2021

Total panel observations: 54

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.082871 (0.7734)	0.039986 (0.8415)	0.122857 (0.7260)
Honda	0.287873 (0.3867)	-0.199966 (0.5792)	0.062160 (0.4752)
King-Wu	0.287873 (0.3867)	-0.199966 (0.5792)	-0.095750 (0.5381)
GHM	-- --	-- --	0.082871 (0.6266)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai *probability cross-section breusch-pagan* sebesar 0.7734 yang diperoleh dari regresi *common effect model*, dimana nilainya lebih besar dari 0.05 maka model regresi yang terpilih adalah model *common effect model*, sehingga hasil pemilihan model terbaik dalam penelitian ini adalah *common effect model*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritasan dari suatu populasi (data) normal atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi data panel dengan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) yang terdapat pada Common Effect model (CEM) dan Fixed Effect model (FEM) meliputi multikolonieritas dan heteroskedastisitas (Basuki dan Yuliadi, 2014).

Multikolonieritas

Tabel 4. 1
Hasil Multikolonieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.199175	-0.046088	-0.094783
X2	-0.199175	1.000000	0.160719	0.217226
X3	-0.046088	0.160719	1.000000	0.498381
X4	-0.094783	0.217226	0.498381	1.000000

berdasarkan tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pendapatan premi, hasil investasi, klaim, dan hasil *underwriting* lebih besar dari 1, $C < 1$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolonieritas antara variabel bebas dengan penelitian ini.

Heteroskedastisitas

Tabel 4. 2
Hasil Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30185796	6511494.	4.635771	0.0000
X1	-11834.96	12183.66	-0.971379	0.3361
X2	-222291.0	58626.97	-3.791617	0.7204
X3	-5581.091	14360.29	-0.388647	0.6992
X4	1864.877	3655.936	0.510096	0.6123

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa probabilitas variabel pendapatan premi sebesar 0.3361, hasil investasi sebesar 0.7204, klaim sebesar 0.6992 dan hasil *underwriting* sebesar 0.6123. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai prob dari setiap variabel independen $> 0,05$, hal ini menandakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 4. 3
Hasil regresi data panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/19/23 Time: 00:39
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25152529	3345713.	7.517839	0.0000
X1	-11113.43	7058.142	-1.574554	0.1252
X2	-30179.72	31828.59	-0.948195	0.3501
X3	-197574.4	17806.35	-11.09572	0.0000
X4	-5559.434	2230.285	-2.492701	0.0180

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.923722	Mean dependent var	2353277.
Adjusted R-squared	0.873664	S.D. dependent var	15575085
S.E. of regression	5535968.	Akaike info criterion	34.18300
Sum squared resid	9.81E+14	Schwarz criterion	34.99332
Log likelihood	-900.9409	Hannan-Quinn criter.	34.49551
F-statistic	18.45319	Durbin-Watson stat	2.735697
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil perhitungan dari uji regresi data panel diperoleh nilai konstanta (α) dari model regresi = 25152529 dan regresi koefisien regresi (β) dari setiap variabel variabel independen diperoleh $\beta_1 = -11113.43$, $\beta_2 = -30179.72$ dan $\beta_3 = -197574.4$, dan $\beta_4 = -5559.434$. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 25152529 - 11113.43 (X_1) - 30179.72 (X_2) - 197574.4 (X_3) - 5559.434 (X_4) + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) adalah 25152529. Artinya jika variabel Pertumbuhan aset dianggap konstan (bernilai 0), maka pertumbuhan aset sebesar 25152529.
2. Untuk nilai koefisien regresi variabel pendapatan premi (X_1) bernilai -11113.43. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif terhadap pertumbuhan aset. Setiap peningkatan pendapatan premi sebesar 1% maka akan menurunkan pertumbuhan aset sebesar -11113.43.
3. Untuk nilai koefisien regresi variabel Hasil Investasi (X_2) bernilai -30179.72. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif terhadap pertumbuhan aset. Setiap peningkatan hasil investasi sebesar 1% maka akan menurunkan pertumbuhan aset sebesar -30179.72.
4. Untuk nilai koefisien regresi variabel Klaim (X_3) bernilai -197574.4 Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negative terhadap pertumbuhan aset. Setiap peningkatan Klaim sebesar 1% maka akan menurunkan pertumbuhan aset sebesar -197574.4.
5. Untuk nilai koefisien regresi variabel Hasil *Underwriting* (X_4) bernilai -5559.434. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif terhadap pertumbuhan aset. Setiap peningkatan Hasil *Underwriting* sebesar 1% maka akan meningkat pertumbuhan aset sebesar -5559.434.

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 4. 4
Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

R-squared	0.923722	Mean dependent var	2353277.
Adjusted R-squared	0.873664	S.D. dependent var	15575085
S.E. of regression	5535968.	Akaike info criterion	34.18300
F-statistic	18.45319	Durbin-Watson stat	2.735697
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan table 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 87,3%, artinya hal ini menunjukkan semua variabel secara bersama sama memberikan sumbangsih terhadap pertumbuhan aset (variabel dependen) sebesar 87,3% dan sisanya (12,7%) ada faktor faktor lain yang mempengaruhi selain variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Signifikasi Parsial (uji t)

Tabel 4. 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25152529	3345713.	7.517839	0.0000
X1	-11113.43	7058.142	-1.574554	0.1252
X2	-30179.72	31828.59	-0.948195	0.3501
X3	-197574.4	17806.35	-11.09572	0.0000
X4	-5559.434	2230.285	-2.492701	0.0180

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.9 diketahui pengaruh masing-masing variabel berikut ini.

Variabel pendapatan premi terhadap pertumbuhan aset *coeficient* diperoleh sebesar -11113.43 dengan t-statistik sebesar $-1.574554 < 1.67591$ dengan nilai signifikan sebesar $0.1252 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan, H_1 ditolak. Artinya, pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan aset.

Variabel hasil investasi terhadap pertumbuhan aset *coeficient* diperoleh sebesar -30179.72 dengan t-statistik sebesar $-0.948195 < 1.67591$ dengan nilai signifikan sebesar $0.3501 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan, H_2 ditolak. Artinya, hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Variabel klaim terhadap pertumbuhan aset *coeficient* diperoleh sebesar -197574.4 dengan nilai t-statistik sebesar $-11.09572 < 1.67591$ dengan nilai signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan H_3 diterima. Artinya, Klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Variabel hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset *coeficient* diperoleh sebesar -5559.434 dengan nilai t-statistik sebesar $-2.492701 < 1.67591$ dengan nilai signifikan sebesar $0.0180 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan H_4 diterima. Artinya, Hasil *Underwriting* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel pendapatan premi menggunakan *evIEWS10* yaitu Variabel pendapatan premi terhadap pertumbuhan aset memiliki *coeficient* diperoleh sebesar -11113.43 dengan t-statistik sebesar $-1.574554 < 1.67591$ dengan nilai signifikan sebesar $0.1252 > 0.05$ sehingga

dapat dikatakan, H_1 ditolak. Artinya, pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan aset.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prahasti (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ainul, et al (2020) menyatakan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Menurut Sastri et al (2017) Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada penanggung atau perusahaan asuransi atas imbalan jasa yang diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan awal perjanjian yang disepakati.

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, yang mengakibatkan akan meningkatnya tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan.

Variabel pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset dikarenakan Pendapatan premi yang diperoleh perusahaan asuransi tidak sepenuhnya menjadi profit perusahaan, tetapi sebagian dapat menjadi kewajiban perusahaan dimasa mendatang seluruh dana premi yang terhimpun dikelola oleh perusahaan untuk investasi, reasuransi, penyaluran manfaat asuransi dan distribusi surplus operasi, meskipun pendapatan premi merupakan pendapatan utama pada perusahaan asuransi.

Dengan demikian premi tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel Hasil Investasi menggunakan Eviews Variabel hasil investasi terhadap pertumbuhan aset *coeficient* diperoleh sebesar -30179.72 dengan t-statistik sebesar $-0.948195 < 1.67591$ dengan nilai signifikan sebesar $0.3501 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan, H_2 ditolak. Artinya, hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Investasi merupakan suatu tindakan mengeluarkan dana saat sekarang yang diharapkan untuk memperoleh arus kas masuk pada waktu yang akan datang selama proyek itu. Tujuan utama portofolio investasi adalah mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang kecil untuk memenuhi kewajiban baik kepada pemegang polis maupun pertumbuhan perusahaan (Amrin, 2006).

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa semakin banyak dana perusahaan yang diinvestasikan maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena tidak semua kegiatan investasi mendapatkan keuntungan, dengan demikian hasil investasi belum tentu memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan. Oleh sebab itu hasil investasi dapat dikatakan tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset.

Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel Klaim menggunakan Eviews Variabel klaim terhadap pertumbuhan aset *coeficient* diperoleh sebesar -197574.4 dengan nilai t-statistik sebesar $-11.09572 < 1.67591$ dengan nilai signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan H_3 diterima. Artinya, Klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban/biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi, oleh sebab itu klaim berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Dzaki (2020) yang menyatakan variabel klaim berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset perusahaan. Dan juga sesuai dengan hasil penelitian Ainul et al (2020) yang menyatakan bahwa variabel klaim berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset.

Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan variabel klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Hasil *Underwriting* Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel Hasil *Underwriting* menggunakan *Eviews* Variabel hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset *coeficient* diperoleh sebesar -5559.434 dengan nilai t-statistik sebesar $-2.492701 < 1.67591$ dengan nilai signifikan sebesar $0.0180 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan H_0 diterima.

Dengan demikian dapat di Artikan, Hasil *Underwriting* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Semakin tinggi hasil *underwriting* maka semakin kecil pertumbuhan aset, atau semakin kecil hasil *underwriting* maka semakin besar pertumbuhan aset perusahaan.

Hasil *underwriting* berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset perusahaan. Dikarenakan dalam proses *underwriting* ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu kegagalan *underwriting*, kegagalan disini adalah adanya anti seleksi yang tidak dapat terdeteksi. Hal ini mengakibatkan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset perusahaan.

Menurut Amrin (2006:110) Hasil *underwriting* adalah proses penaksiran mortalitas atau morbiditas calon tertanggung untuk menetapkan apakah akan menerima atau menolak calon peserta dan menentukan kualifikasi peserta. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi kinerja *underwriting*, yaitu dengan melihat besarnya klaim yang terjadi dengan perolehan pendapatan premi, pengaruh yang terlihat dari kegagalan *underwriting* adalah adanya anti seleksi yang tidak dapat terdeteksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan hasil *underwriting* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Nanda (2020), yang menyatakan variabel hasil *underwriting* berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset perusahaan, kemudian hasil penelitian Dzaki (2020), yang menyatakan variabel hasil *underwriting* berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan diatas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis pendapatan premi dengan pengujian t statistik dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.
2. Hasil investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan.

3. Klaim berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset perusahaan
4. Hasil *underwriting* berpengaruh negative terhadap pertumbuhan aset perusahaan.

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, klaim, dan hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak perusahaan dalam memperbaiki performa dalam meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan, dengan meningkatnya pertumbuhan aset perusahaan maka dapat mencerminkan kinerja perusahaan asuransi tersebut terbilang baik sehingga menarik para peserta asuransi untuk menggunakan jasa perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dan memperpanjang periode penelitian untuk dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk menilai pertumbuhan aset dan juga sebaiknya mempertimbangkan kemungkinan pengaruh variabel lain yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan aset perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ainul, F. N. A., et al (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan
- Alamsyah, R., & Wiratno, A. (1970). Pendapatan Premi, Rasio Hasil Investasi, Laba, Klaim dan Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(01), 87–101. <https://doi.org/10.35838/jrap.v4i01.152>
- Aprilianto, F. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 131. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4058>
- Apriliawan, D., & Yasin, H. (2013). Pemodelan Laju Inflasi Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Gaussian*, 2(4), 301–321. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(02), 99.
- Baihaqi, W., & Muhyani. (2019). Pengaruh Kontribusi Produk Aset Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia 2012-2018. 5, 131–142.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). Modul Praktikum SPSS dan Eviews. In Danisa Media (Vol. 1).
- Dzaki, N. A. (2018). Pengaruh Premi, Investasi, Klaim, Dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018.
- Firdaus, R., & Akmal, N. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah (Studi Kasus Pada Pt Asuransi Jiwasraya Persero Area Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 93. <https://doi.org/10.29103/jak.v7i2.1848>
- Ghofar, A. (2012). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 1–92.

- Imanda, P. (2017). Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. UIN Raden Fatah Palembang. <http://eprints.radenfatah.ac.id/1129/>
- Irma Yunitasari, Dwi Irawati, M. G. P. (2017). (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode. 1–11.
- Krisya, Investasi, P., Klaim, D. A. N., Keaslian, P., & Ilmiah, K. (2020). Karina Devira Krisya, 160603264, FEBI, PS, 082277215545.
- Lilavira, A., & Zulaikha, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013 – 2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(2), 305. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp305-318>
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.533>
- Mayangsari, A. P. N. (2018). Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(16), 10. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/299/284>
- Nadia, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal*, 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6557>
- Nasution, N. hidayati, & Nanda, S. tri. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3401>
- Nasution, Z. (2019). Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v4i1.2578>
- Novitasari, M. et al (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal Studi Kasus PT . Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Effect of Asset Growth on Profitability Through Capital Structure oleh setiap perusa. *Jurnal Investasi*, 5(2), 13–24.
- Paul M. Muchinsky. (2012). *Beban Operasional. Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*, Tenth Edition Paul, 53(9), 1689–1699.
- Prawesti, S. A. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. *Sibatik Journal | Volume*, 1(10), 2195–2206. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>
- Premi, P., Dan, K., Terhadap, P., Dian, P., Dewi, A., & Yuniarta, G. A. (2021). PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI MAG PERIODE 2018-2021. 10(02), 119–127.
- Premi, P., Investasi, H., Hasil, D. A. N., Kasus, S., Asuransi, P. T., & Persero, J. (2018). PEMILIHAN MODEL REGRESI TERBAIK DALAM KASUS UNDERWRITING TERHADAP LABA ASURANSI JIWA ISSN : 2502-6526 Book of KNPMP III 2018. *Knmp Iii*, 674–684.

- Purnama, D., Harjadi, D., & Juwita, J. (2021). Total Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Medikonis*, 12(2), 33–41. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i2.46>
- Purwaningrum, S., & Filianti, D. (2020). Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 955. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp955-970>
- Rahmi. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(3), 979–990.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1–11.
- Sari, L. M. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2016. *Skripsi*, 10–27.
- Sugiono 2016 dalam Fakhri. (2021). Metode Penelitian Purposive Sampling. 2021, 32–41.
- Triana, N. K. R. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1(2), 1–11.
- Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88